

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti simpulkan dengan merujuk pada rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Perilaku keagamaan kaum manula di BPSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur diwujudkan melalui tiga aspek dimensi, yaitu: dimensi aqidah, dimensi ibadah, dan dimensi akhlaq. Perilaku keagamaan kaum manula di BPSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur beberapa mengalami peningkatan, namun kebanyakan manula menurun terhadap minat dalam perilaku beragama. kematangan hidup manula dalam beragama dan berperilaku keagamaan, bukanlah kematangan yang tetap. Adanya perubahan itu terjadi karena proses pertimbangan pikiran, pengetahuan yang dimiliki dan karena situasi dan kondisi yang ada.
2. Perilaku keagamaan kaum manula di BPSTW Yogyakarta budi luhur dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya faktor intern seperti hereditas, tingkat usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan. Hal ini meliputi kondisi kesehatan yang semakin menurun karena tingkatan usia serta mudah lupa. Kemudian, faktor ekstern yang berasal dari luar seperti lingkungan keluarga, institusi dan masyarakat. Pada umumnya, manula di

BPSTW Yogyakarta adalah orang-orang terlantar, maka beberapa dari mereka perilaku keagamaan yang ditampilkan lebih mengarah pada perilaku sebelum tinggal di BPSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait perilaku keagamaan kaum manula di BPSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah perlu adanya perhatian khusus untuk para manula di Indonesia. Seperti manula yang ada di BPSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur, mereka dibiasakan untuk tertib dan disiplin. Hal ini sangat penting demi kenyamanan dan ketenangan para manula. Untuk itu, BPSTW perlu dukungan yang lebih dari pemerintah karena itu merupakan tempat di mana manula menemukan kepercayaan dirian dan ketenangan jiwa.

2. Bagi Pihak BPSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur

Pihak BPSTW Yogyakarta Budi Luhur sudah memberikan pelayanan dan perawatan untuk para manula yang terlantar secara baik. Selain itu, upaya untuk membuat kenyamanan dan kebahagiaan manula telah dilakukan melalui berbagai kegiatan. Kemudian yang paling penting adalah kegiatan dalam keagamaan dalam bentuk penanaman jiwa

keagamaan kepada mereka yang diharapkan kedepannya manula akan terus termotivasi untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh BPSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur, dan dapat diamalkan dalam perilaku sehari-hari manula, serta dapat mencapai akhir yang baik yaitu *khusnul khatimah*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian tentang manula kedepannya perlu diperhatikan. Berkaitan dengan keagamaan manula bahwa manula dapat dikatakan sangat membutuhkan hal ini di sisa-sisa umurnya. Selain meneliti tentang perilaku keagamaan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat dilakukan juga bagaimana upaya-upaya mereka dalam meningkatkan keagamaan dan harapannya akan semakin baik dan semakin mantap dalam beragama.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, peneliti ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur karena telah menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir. Demikianlah skripsi ini peneliti tulis, Meskipun telah berupaya dengan optimal, peneliti yakin masih ada kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini dari berbagai sisi. Namun demikian peneliti berdo'a dan berharap

semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Atas saran dan kritik konstruktif untuk kebaikan dan kesempurnaan tulisan ini, peneliti ucapkan terima kasih. *Wallahu a'lam.*